



PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)*

Noviana

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Februari 2014
Disetujui Februari 2014
Dipublikasikan Maret 2014

Keywords:
Result of the Study; Team Assisted Individualization (TAI) Model of Learning; Financial Statement of Service Company.

Abstrak

Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa menjadi materi yang dianggap sulit bagi siswa sehingga perlu inovasi model pembelajaran agar lebih mudah dipahami siswa. Model pembelajaran tipe TAI menjadi salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar dan memberikan hasil belajar lebih tinggi daripada yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperiment*. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan hasil belajar setelah perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* yaitu 69,87 dan *post-test* sebesar 85,07 pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dengan rata-rata nilai *pre-testnya* sebesar 70,76 dan *post-test* sebesar 79,69. Analisis hasil aktivitas siswa pada kedua kelas menunjukkan kenaikan sebesar 12,77% pada kelas eksperimen dan 9,77% pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan dan memberikan hasil belajar yang lebih tinggi daripada yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Abstract

The basic competence in financial statement of service company is pretended to be one of the difficult material to the most of students because it needs the comprehension to identify, analyze, and practice so it is necessary to make the innovation of the learning model so that the students could be easier in comprehending the material. The TAI model of learning type into one of innovative teaching methods to improve student result of study. The purpose of this research is to determine The Implementation of Team Assisted Individualization (TAI) Model of Cooperative Learning can improve the study result and give student's learning result is higher than using conventional learning models. This research is kind of quasi experiment research with design Nonequivalent control group design. The result showed that there was an improvement of the study result after the treatment using TAI of cooperative learning method as seen in the average of pre-test score was 69.87 and post-test score was 85.07 in the experimental group was higher than the control group with the average of the pre-test score was 70.76 and post-test score was 79.69. The analysis of students' activity in the both classes showed the improvement as big as 12.77% in the experimental group and 9.77% in the control group. Based on reserach, it can be concluded that the aplication of cooperative learning model type of team assisted individualization (TAI) to be able improving and give student's learning result is higher than using conventional learning models.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: nissa_oviana

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang penting, artinya berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain merupakan hasil dari belajar, keberhasilan dari proses belajar ditandai dengan tercapainya tujuan pengajaran serta hasil belajar yang optimal. Hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Rifa'i dan Anni, 2011: 85). Hasil belajar siswa dicerminkan dalam bentuk nilai tes baik tes ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Jenis tes ini untuk mengukur kemampuan belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran. Nilai tes ini lebih mengarah pada perubahan kognitif (pemahaman) akan materi yang telah dipelajari siswa. Masing-masing pelajaran mempunyai standar kelulusan yang telah ditentukan, standar ini disebut dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa.

Mata pelajaran Ekonomi Akuntansi di Sekolah Menengah Atas mencakup berbagai kemampuan dalam berperilaku ekonomi dan pemahaman terhadap transaksi keuangan lembaga ekonomi. Proses pembelajaran ekonomi akuntansi dilakukan melalui pendekatan belajar tuntas karena mata pelajaran ekonomi akuntansi merupakan suatu siklus sehingga keterampilan yang satu berkaitan dengan keterampilan yang lain. Kompetensi menyusun laporan keuangan perusahaan jasa menuntut siswa memiliki pemahaman, ketelitian dan kreativitas sehingga dapat diterapkan dalam pemecahan masalah dalam bentuk banyak mengerjakan soal-soal latihan. Untuk itu, guru harus selalu memberikan latihan kepada siswa guna memperdalam pemahaman siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai harian siswa.

Bukti empirik di SMA N 1 Kendal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa belum bisa dikatakan memuaskan dalam artian masih belum sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu sebesar 76. Dibawah ini adalah tabel yang menunjukkan hasil belajar siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tabel 1.1. Jumlah Siswa Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Nilai Ulangan Harian Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Tahun Pelajaran 2011/2012

Ketuntasan	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4	Rata-rata nilai
Tuntas	15 (44,1 %)	23(69,7%)	15 (62,5 %)	15 (46,9 %)	51,5%
Tidak Tuntas	19 (55,9 %)	10(33,3%)	17 (37,5 %)	18 (53,1%)	48,5 %
	34 (100 %)	33(100 %)	32 (100 %)	33 (100 %)	100 %

Sumber : Data Guru (Ibu Aminah S. Pd, M. Si) pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kendal setelah diolah

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa untuk kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa belum memperoleh hasil belajar yang masih tergolong rendah karena prosentase ketuntasan masih jauh dari target ketuntasan minimal yang ditentukan sekolah yaitu 75 %.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kendal dalam pembelajaran

ekonomi akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa perlu adanya pembelajaran inovatif dan interaktif yang dapat meningkatkan penguasaan materi sekaligus meningkatkan motivasi siswa. Melalui aktivitas siswa dan kerja sama diharapkan hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan. Alternatif pemecahan penggunaan model pembelajaran

yang dapat diterapkan dalam hal ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berpikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan. Sehingga ada bimbingan antar teman, yaitu siswa yang pandai membantu siswa yang lemah. Dalam penerapan model pembelajaran TAI ini siswa juga diberi kesempatan untuk menyelesaikan tugas-tugas dan latihan-latihan kasus-kasus akuntansi menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.

Alasan perlunya menggunakan model pembelajaran TAI untuk dikembangkan sebagai variasi model pembelajaran diantaranya model pembelajaran ini dapat meningkatkan partisipasi siswa, terutama pada kelompok kecil, karena siswa yang pandai bertanggung jawab terhadap siswa yang lemah. Penelitian eksperimen dalam penerapan model TAI ini menggunakan latihan-latihan yang tidak diberikan begitu saja akan tetapi didahului dengan pengertian dasar dan dengan situasi belajar yang berbeda dengan kelompok-kelompok kecil sehingga bila situasi belajar itu diubah-ubah kondisinya menuntut respons yang berubah, maka keterampilan akan lebih disempurnakan.

Penelitian terdahulu yang mendukung penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Nia Kurniasih dkk (2010) menemukan bahwa metode *Cooperatif Learning tipe Team Assisted Individualization* berbasis multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 38%. Penelitian Devy R. Waryuman (2010) menunjukkan bahwa kemampuan akhir siswa yang menggunakan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) pada mata pelajaran TIK lebih baik daripada yang tidak menggunakan metode TAI. Oleh karena itu permasalahan dari penelitian ini adalah : (1) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*

(TAI) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi akuntansi menyusun laporan keuangan perusahaan jasa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kendal, (2) Apakah hasil belajar ekonomi akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada kelas XI IPS di SMA N 1 Kendal lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi akuntansi menyusun laporan keuangan perusahaan jasa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kendal, dan (2) Untuk mengetahui hasil belajar ekonomi akuntansi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kendal lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *quasi experiment*. Menurut Suharsimi (2006:3) penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Pada penelitian ini, digunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2010:116) desain ini hampir sama dengan *Pre test – Post test Control Group* yaitu proses pembelajaran diawali dengan *pre-test* kemudian perlakuan atau *treatment* dan di akhir pembelajaran dilakukan *post-test*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih untuk diberi perlakuan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan

dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan oleh guru yaitu ceramah dan tanya jawab. Berikut ini adalah gambaran mengenai penelitian ini.

Tabel 1.2. Nonequivalent control group desain

Kelas	<i>Pretest</i>		Perlakuan (<i>treatment</i>)		<i>Posttest</i>
Eksperimen	P ₁	→	T	→	P ₂
Kontrol	P ₃	→		→	P ₄

Sumber : Sugiyono (2010:116)

Keterangan :

P₁ : Nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen

P₂ : Nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen

T : *Treatment* / perlakuan menggunakan model pembelajaran TAI

P₃ : Nilai rata-rata *pre-test* kelompok kontrol

P₄ : Nilai rata-rata *post-test* kelompok kontrol

Menurut Jogiyanto (2010:108) efek dari eksperimen ini adalah $(P_2 - P_1) - (P_4 - P_3)$ atau $(P_2 - P_4) - (P_3 - P_1)$.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Kendal semester genap tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 151 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan metode undian. Satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas lainnya sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dan variabel terikatnya adalah hasil belajar ekonomi akuntansi pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa kelas XI IPS di SMAN 1 Kendal.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes dan observasi. Sedangkan metode analisis data terdiri dari : (1) Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data non tes yaitu hasil pengamatan aktivitas siswa. (2) Analisis data *Pre test*, terdiri dari uji normalitas, homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata, (3)

Analisis data *Post test* yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hipotesis 1 menyatakan bahwa Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa untuk kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Sedangkan, Hipotesis 2 menyatakan bahwa hasil belajar ekonomi akuntansi siswa pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar (*pre test* dan *post test*) dan hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran ekonomi akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa kelas XI IPS di SMA N 1 Kendal. Berdasarkan kategori tingkat aktivitas, siswa kelas eksperimen memiliki aktivitas yang lebih baik dibanding kelas kontrol, dimana persentase kumulatif aktivitas siswa pada kelas eksperimen secara berturut-turut sebesar : 70,56 % dan 83,33 %, angka persentase ini lebih besar daripada kelas kontrol yaitu sebesar : 71,26 % dan 81,03 %. Hal ini juga ditunjukkan dengan persentase peningkatan aktivitas siswa pada kelas eksperimen sebesar 12,77 % lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 9,77 %, serta kriteria aktivitas kelas eksperimen dari yang sudah dikategorikan aktif menjadi sangat aktif,

sedangkan kelas kontrol aktivitas siswanya dikategorikan aktif menjadi sangat aktif.

Berdasarkan kategori tingkat aktivitas, siswa kelas eksperimen memiliki aktivitas yang lebih baik dibanding kelas kontrol, dimana persentase kumulatif aktivitas siswa pada kelas eksperimen secara berturut-turut sebesar : 70,56 % dan 83,33 %, angka persentase ini lebih besar daripada kelas kontrol yaitu sebesar : 71,26 % dan 81,03 %. Hal ini juga ditunjukkan dengan persentase peningkatan aktivitas siswa pada kelas eksperimen sebesar 12,77 % lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 9,77 %, serta kriteria aktivitas kelas eksperimen dari yang sudah dikategorikan aktif menjadi sangat aktif, sedangkan kelas kontrol aktivitas siswanya dikategorikan aktif menjadi sangat aktif.

Hasil analisis data awal (*pre test*) menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre test* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen tidak jauh berbeda yaitu 70,76 dan 69,87 dengan selisih sebesar 0,89. Persentase ketuntasan untuk kelas kontrol adalah sebesar 10,35 % sedangkan untuk kelas eksperimen adalah 6,67. Sedangkan hasil *post test* nya menunjukkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami perbedaan rata-rata sebesar 6,70. Rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 85,53 lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Persentase ketuntasan untuk kelas eksperimen yaitu 87,88 persen lebih tinggi dibanding ketuntasan pada kelas kontrol sebesar 60,60. Peningkatan total pembelajaran disajikan pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3 Peningkatan hasil belajar siswa

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
Eksperimen	69,87	85,53	15,66
Kontrol	70,76	78,83	8,07
Selisih peningkatan kelas eksperimen dan kelas kontrol			7,59

Sumber: Data diolah tahun 2013

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 menggunakan uji *paired sample t test* menunjukkan adanya temuan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi akuntansi menyusun laporan keuangan perusahaan, diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan pada rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen Hipotesis kedua (H_2) diuji dengan menggunakan *independent samples t-test*. Hasil pengujian menunjukkan nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_2 diterima. Hasil ini menunjukkan adanya temuan penelitian bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar (*post test*) yang signifikan antar kedua kelas, dimana rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 menggunakan uji *paired sample t test* terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pre-test* sebesar 69,87 kemudian meningkat pada rata-rata nilai *post-test* mencapai 85,53. Jauh lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol dari *pre-test* 70,76 menjadi 78,83 untuk rata-rata nilai *post-test*nya.

Hipotesis kedua (H_2) diuji dengan menggunakan *independent samples t-test*. Hasil pengujian menunjukkan nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_2 diterima. Hasil ini menunjukkan adanya temuan penelitian bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar (*post test*) yang signifikan antar kedua kelas, dimana rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol yaitu sebesar 85,53 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 78,83 karena pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted*

Individualization (TAI) sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI juga dinilai berdasarkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Persentase aktivitas siswa secara klasikal di kelas eksperimen pada pertemuan kedua sebesar 70,56% dengan kategori aktif, dan pertemuan ketiga sebesar 83,33% dengan kategori sangat aktif. Adapun persentase aktivitas pada kelas kontrol pada pertemuan kedua sebesar 71,26% dengan kategori aktif dan pada pertemuan ketiga sebesar 81,03% dengan kategori sangat aktif. Dari perhitungan aktivitas siswa secara klasikal dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif TAI terbukti lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Peningkatan nilai rata-rata dan aktivitas siswa pada kelas eksperimen antara lain disebabkan oleh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI selama proses pembelajaran. Penerapan metode ceramah secara terus menerus tanpa adanya variasi dapat membuat siswa menjadi bosan dan malas berfikir. Dalam pembelajaran hanya terjadi interaksi satu arah, yaitu dari guru ke siswa sehingga suasana belajar menjadi monoton dan pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal.

Menurut Glasson dalam Marijono (2006:763), dalam pandangan konstruktivistik keefektifan terletak pada pihak yang melakukan pembelajaran, siswa maupun guru harus sama-sama aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan, menguji pemahaman dan menafsir. Hasil penelitian Lie (2002) dalam Wena (2009:189) menunjukkan bahwa pembelajaran oleh rekan sebaya (*peer teaching*) melalui pembelajaran kooperatif ternyata lebih efektif daripada pembelajaran oleh pengajar. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI sangat sederhana dan mudah untuk diterapkan oleh guru, tidak mahal, fleksibel dan tidak membutuhkan guru tambahan ataupun tim guru.

Beberapa kendala yang muncul dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* yaitu terbatasnya alokasi waktu yang tersedia sehingga pembahasan soal latihan di dalam kelompok kurang maksimal. Keterbatasan lainnya adalah belum begitu familarnya model pembelajaran TAI di kalangan guru sehingga untuk penerapannya di dalam kelas guru perlu memahaminya terlebih dahulu agar pembelajaran dengan TAI dapat dilaksanakan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan dapat diambil simpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Kendal yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebelum perlakuan sebesar 69,87 menjadi 85,53 setelah perlakuan. Serta hasil belajar ekonomi akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata *pos test* kelas eksperimen 85,53 lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 78,83. Saran dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri 1 Kendal dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* pada mata pelajaran ekonomi akuntansi kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan jasa sebagai alternatif model pembelajaran di kelas karena telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Awofala, Adeneye O.A and Neiji, Love Majorleen. 2012. Effect of Framing and Team Assisted Individualized Instructional Strategies on Students' Achievement in Mathematics. *International Journal of Instruction, Vol.3, No.1, 4-18.*

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2008. *Desain Penelitian Eksperimental Teori, Konsep dan Analisis Data dengan SPSS 16.0*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Glover, Derek. dan Law, Sue. 2005. *Improving Learning (Professional Practice in Secondary Schools)*. Jakarta : PT Grasindo.
- Isjoni. 2007. *Cooperatif Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Pengertian, Definisi Hasil Belajar Siswa. <http://aadesanjaya.blogspot.com> [Diakses tanggal 10 Maret 2013]
- Pengertian Model Pembelajaran. <http://belajarpsikologi.com> [Diakses tanggal 10 Maret 2013]
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning* . Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Putra
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Waryuman, Devi R. 2010.). *Penerapan Metode Pembelajaran Team Assisted individualization (TAI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi*. <http://www.halimahnur26.blogspot.com> (29 Januari 2013).